

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui prosedur pembayaran gaji , pemberian insentif pada PNS dan prosedur pemberian upah pada pencacah. Dan bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Struktur organisasi yang ada pada BPS Agam Lubuk Basung memiliki struktur yang baik dikarenakan pengorganisasian yang dilakukan oleh BPS Agam Lubuk basung dengan baik.
2. Unsur-unsur gaji dan upah pada Badan Pusat Statistik Agam Lubuk Basung adalah gaji pokok, tunjangan-tunjangan, dan overtime (Lembur). Pemberian gaji pada Badan Pusat Statistik sudah sesuai dengan jabatan dan golongan karyawan.
3. Pemberian insentif dan upah pencacah diberikan berdasarkan aktivitas atau survei yang dilakukan oleh BPS Agam Lubuk Basung.
4. Sistem pembayaran gaji dan upah yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik Agam Lubuk Basung pelaksanaannya tidak rumit, sehingga menciptakan efektivitas dan efisiensi bagi instansi, karena sistem pencatatan pemberian gaji dan upah dilakukan secara komputerisasi. Sistem prosedur gaji, upah dan pemberian insentif yang diterapkan oleh BPS Agam Lubuk Basung

menggunakan metode pencatatan yang sederhana sehingga lebih mudah dipahami secara lebih efisien dan efektif.

5. Pengendalian internal yang ada di BPS agam Lubuk Basung tidak terlalu kuat karena tidak ada pembagian tugas yang dilakukan terhadap bidang keuangan dengan pengendalian internal lainnya.

5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis akan memberikan saran-saran yang mungkin bisa bermanfaat oleh Badan Pusat Statistik Agam Lubuk Basung untuk kemajuan instansi dimasa yang akan datang. Adapun saran yang penulis kemukakan sebagai berikut.

- a. Sistem akuntansi gaji dan upah pada Badan Pusat Statistik Agam Lubuk Basung sudah diterapkan dengan baik dan efisien, sebaiknya dipertahankan terus agar kelangsungan instansi dapat berjalan dengan mulus.
- b. Dikarenakan belum adanya departmen keuangan yang ada di BPS Agam Lubuk Basung. Alangkah baiknya dilakukan pemisahan tugas mengenai keuangan instansi antara Tata Usaha Bagian Umum dan Departmen keuangan. Agar problematika yang dialami mengenai keuangan bisa lebih diminimalisir sehingga akan lebih efisien kedepannya.

